



Jurnal Civic Education:

Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan

<http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jce>

2599-1833 (print)

2621-3467 (online)

Keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui program desmigratif

Fahmi Arif Zakaria,^{1a*} Engelbertus Kukuh Widijatmoko², Iskandar Ladamay³, Viktor Kota Petu⁴

^a Universitas Kanjuruhan Malang, Malang, Indonesia

¹ fahmiaz@unikama.ac.id*

<i>Informasi artikel</i>	<i>ABSTRAK</i>
Sejarah artikel:	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui program desmigratif. Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, display data, dan verifikasi data dalam bentuk coding, kategori dan tema. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian keterlibatan warga Negara dalam pembangunan berkelanjutan dilaksanakan oleh kelompok tani dalam pengelolaan hasil alam kemiri melalui program desmigratif, yang merupakan salah satu pilar dari keempat pilar Desmigratif. Keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan yaitu pengembangan usaha produktif serta kreatifitas dalam pengelolaan kemiri menjadi minyak kemiri. Semua kegiatan ini dilaksanakan secara terorganisir dalam pelaksanaan pengelolaan hasil alam kemiri melalaui program Desmigratif.
Diterima : 02 Mei 2020	
Revisi : 18 Mei 2020	
Dipublikasikan : 01 Juni 2020	
Kata kunci:	
Keterlibatan Warga negara Pembangunan Program desmigratif	
Keywords:	<i>ABSTRACT</i>
<i>Involvement Citizen Development Desigigative program</i>	<i>Involvement of citizens in sustainable development through desmigrative programs.</i> The research aims to determine citizen involvement in sustainable development through the DESMIGRATIF program. The study used a qualitative approach with the type of case study as well as using data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. Data analysis in this research is done by data reduction, data display, and verification of data in the form of coding, categories, and themes. As for the validity checking of the researcher data using data triangulation. The research results of citizen involvement in sustainable development are carried out by the farmer group in the management of the natural results of Candlenut through the Desmigrative program, which is one of the pillars of the four Desmigratif pillars. The involvement of citizens in sustainable development is the development of productive business and creativity in the management of candlenut into pecans oil. All these activities are carried out in an organized environment in the implementation of pecan natural results management through the DESMIGRATIF program. Thus, this form of citizen involvement has supported the purpose of citizenship education because it characterizes the good citizens by supporting the government program.

Copyright © 2020 (Fahmi Arif Zakaria, Engelbertus Kukuh Widijatmoko, Iskandar Ladamay, Viktor Kota Petu). All Right Reserved

Pendahuluan

Desa Migran Produktif (DESMIGRAN) merupakan program pemerintah untuk

memberdayakan para calon Tenaga Kerja Indonesia (TKI), para TKI, para purna TKI dan keluarganya (Karyati & Adiwirahayu, 2018). Program kerja ini bisa berjalan dengan

email: civiceducation@unima.ac.id

baik apabila terdapat keterlibatan warga negara untuk ikut aktif dalam mendukung tujuan tersebut. Keterlibatan warga negara merupakan sebuah tindakan untuk ikut serta dalam mendukung kegiatan kegiatan yang mendukung cita cita dan tujuan negara (Wadu, Ladamay, & Jenia, 2020). Oleh karena itu penelitian ini akan memberikan gambaran keterlibatan warga negara dalam mendukung program DESMIGRAN.

Keterlibatan Warga Negara diharapkan untuk dapat mencapai suatu cita-cita bersama. (Gusmadi, 2018). Sedangkan menurut (Prahaj, 2017) Keterlibatan warga negara memerlukan kebijakan untuk melibatkan warganya melalui kegiatan demokratis dalam hal ini dilakukan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi warga sehingga sangat diperlukan partisipasi dan kolaborasi. Turrini dkk (2018) berpendapat keterlibatan warga negara dapat memberdayakan masyarakat untuk terlibat secara signifikan dalam setiap proses yang mendorong warga negara untuk mampu mengambil keputusan sesuai dengan situasi lingkungan. (Hancock, 2015) Berpendapat dalam upaya menjadikan Warga Negara yang baik dan cerdas dapat ditempuh melalui pendidikan.

Penelitian tentang keterlibatan warga negara telah banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ahrari dkk (2016) yang meneliti tentang keterlibatan Warga negara dalam lingkup pendidikan tinggi di Malaysia. Keterlibatan warga negara dalam pelestarian budaya tenun ikat (Widijatmoko, Ladamay, & Rera, 2019) Selain itu penguatan keterlibatan warga negara melalui kegiatan di sekolah juga pernah dilakukan oleh (Widijatmoko, Ladamay, & Nera, 2019). Keterlibatan warga negara dapat melingkupi semua aktivitas warga negara, termasuk dalam pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar untuk mengubah suatu keadaan hidup menjadi semakin lebih baik (Tuokuua, Kpinpuob, & Hinsonc, 2019). Pembangunan berkelanjutan dapat disengajakan sebagai sebuah skenario sosial serta peningkatan ekonomi (Bickler,

Morton, & Menne, 2020). Pembangunan berkelanjutan juga dapat mendorong terjaksdinya perencanaan dan pengelolaan lingkungan (Lin, Shen, Zhou, & Lyu, 2020).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Edison, & Suandi (2018) yang meneliti tentang pembangunan berkelanjutan di bidang transportasi yaitu meningkatnya penggunaan kendaraan roda dua yang berdampak pada kelancaran aktivitas masyarakat dan pendapatan masyarakat akibat waktu yang terbuang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setianto, Syarifuddin, & Iskandar (2019) tentang potensi ekowisata yang mendapatkan legalitas melalui hutan desa dilakukan secara berencana dan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan adalah perubahan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga negara dan merupakan salah satu bentuk pemberdayaan yang mencakup berbagai bidang kehidupan masyarakat yang meliputi pembangunan fisik dan non fisik.

Pembangunan berkelanjutan adalah bentuk pemberdayaan dengan mempersiapkan generasi muda terutama dalam berbagai aspek kehidupan dan dalam bidang sumber daya manusia (SDM) masyarakat (Wadu, Ladamay, & Jama, 2019). Sebagai mana halnya dengan pembangunan berkelanjutan yang diperkenalkan pertama kali pada Tahun 1970-an yang memiliki definisi sederhana Pembangunan dapat memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang,(Rukaiyah et al., 2018). Dengan demikian dari berbagai penelitian penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah program yang membawa perubahan dan energi baru bagi hidup warga negara agar lebih sejahtera (Gultom, Munir, & Ariani, 2019).

Keterlibatan Warga Negara yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah keterlibatan Warga Negara dalam pengelolaan hasil alam kemiri melalui program desa migran produktif di Desa Uzuramba Barat, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pengelolaan kemiri menjadi minyak kemiri merupakan bagian dari usaha produktif

dalam program DESMIGRATIF. Pembangunan berkelanjutan yang akan diteliti oleh peneliti adalah pengembangan usaha produktif yakni pengelolaan hasil alam kemiri menjadi minyak kemiri yang merupakan bagian dari empat pilar Desmigratif.

Desa migran Produktif yang selanjutnya disebut Desmigratif adalah desa yang sebagian besar penduduknya bekerja diluar negeri, memahami sistem penempatan dan perlindungan tenaga kerja baik didalam maupun diluar negeri, memiliki usaha produktif yang mandiri berbasis keluarga TKI, Memiliki layanan bagi anak-anak TKI, Melalui peran aktif pemerintah Desa dalam melayani migrasi serta melibatkan pemangku kepentingan. Tujuan dari program desmigratif ini adalah (a) melayani proses penempatan dan perlindungan calon tenaga kerja yang akan bekerja, baik didalam dan luar negeri, yang dimulai dari desa asal Tenaga Kerja Indonesia. (b) memberdayakan TKI dan TKI Purna beserta keluarganya.(c) mendorong perang aktif pemerintah desapada desa asal TKI dan seluruh pemangku kepentingan. (d) mengurangi jumlah TKI non procedural. Program desmigratif dilaksanakan melalui empat pilar yaitu (1) Pusat Informasi Ketenagakerjaan dan layanan migrasi, (2) Usaha Produktif.(3) Community parenting(d) Koperasi Desmigratif.(Kemnaker, 2017).

Program Desmigratif adalah upaya terobosan Kementerian Ketenagakerjaan bekerja sama dengan berbagai lembaga untuk memberdayakan, meningkatkan pelayanan serta memberi perlindungan bagi Calon TKI di desa yang menjadi kantong-kantong TKI atau desa pengirim TKI terbanyak, dengan menawarkan program-program unggulan yang dibutuhkan oleh CTKI/TKI dan keluarganya melalui pemanfaatan potensi lokal dengan tidak mengabaikan karakteristik daerah setempat. (Nuraeni, 2018).

Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah tentang pengelolaan hasil alam kemiri yang merupakan bagian dari empat pilar desmigratif diantaranya usaha produktif dipilar kedua dalam program desmigratif. Sedangkan penelitian sebelumnya lebih fokus pada pilar kedua dan pilar keempat. Yakni

usaha produktif yang secara umum dan koperasi desmigrtif.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Teknik analisis data menggunakan reduksi, display dan verifikasi data serta pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi berdasarkan sumber data yang diperoleh.

Hasil dan Pembahasan

Keterlibatan warga negara dalam kehidupan sosial menjadi harapan untuk mewujudkan cita-cita masyarakat (Gusmadi, 2018). Civic Engagement salah satu konsep utama dalam Community Civics untuk melaksanakan pengolahan kemiri menjadi minyak kemiri melalui program desmigratif. Program desmigratif tersebut adalah salah satu program unggulan Kementerian Ketenagakerjaan republik Indonesia. Program ini terdiri atas seperangkat kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu antara Kemnaker, beserta seluruh kementerian dan lembaga serta pemerintahan desa. Sasarannya yaitu pelayanan bagi pekerja migran Indonesia (PMI) yang akan berangkat ke luar negeri (Nuraeni, 2018).

Keterlibatan masyarakat desa Uzuramba Barat dalam hal pengolahan kemiri tersebut sangat antusias, karena program unggulan ini merupakan program yang dimana dapat membantu masyarakat dalam hal ekonomi, langkah-langkah yang dilakukan ialah mempersiapkan alat-alat dan bahannya serta tenaga dan waktu. alat-alatnya disiapkan oleh pemerintah desa, masyarakat hanya disarankan untuk siapkan bahannya serta tenaga dan waktu.

Keterlibatan warga masyarakat desa Uzuramba Barat ini sangat antusias dalam menangani program tersebut karena program ini mampu menjawab kebutuhan- kebutuhan masyarakat. Sehingga program ini pula mampu mencegah masyarakat desa yang

ingin mencari suatu pekerjaan yang ada di luar negeri. Karena mereka sudah memiliki pekerjaan yang mendukung perekonomiannya.

Pembangunan berkelanjutan dalam kegiatan program Desmigratif didesa Uzuramba Barat ialah pemerintah dan masyarakat berupaya agar program pengelolaan kemiri menjadi minyak kemiri yang merupakan bagian dari empat pilar desmigratif yakni usaha produktif tetap berjalan. Dan dapat menghasilkan hasil yang optimal, dan dapat bermanfaat. sehingga ada harmonisasi aspek komersial/ ekonomi dan lingkungan dalam menunjang pengelolaan yang berkelanjutan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh, (Alfitriah et al., 2018)

Program Desmigratif bertujuan untuk dapat meningkatkan perlindungan bagi pekerja. Program desmigratif dihadirkan di desa-desa yang kebanyakan warganya bekerja sebagai pekerja migran atau lazim disebut desa kantong TKI salah satunya didesa Uzuramba Barat. dalam program desmigratif ini juga ada sebuah program yang disebut sebagai program unggulan didesa tersebut diantaranya pengolahan kemiri menjadi minyak kemiri, yang merupakan hasil alam yang ada didesa Uzuramba Barat. Dengan adanya program unggulan tersebut mampu mencegah masyarakat desa Uzuramba Barat yang ingin mencari pekerjaan diluar negeri guna untuk memenuhi perekonomiannya.

Program unggulan ini pula dikerjakan secara kelompok, dan kelompok tersebut yang disebut sebagai kelompok tani atau kelompok serba guna, karena kelompok ini juga tidak hanya melaksanakan pengolahan kemiri saja melainkan mampu mengerjakan pekerjaan tani lainnya seperti pembersihan lahan, membuka lahan baru, menanam hasil alam dan lain sebagainya, dan semuanya dikerjakan secara kelompok. Seperti halnya pengolahan kemiri menjadi minyak kemiri ini.

Semuanya dilibatkan masyarakat desa Uzuramba Barat untuk mengolah kemiri tersebut, hal ini dilakukan agar mampu memenuhi perekonomian masyarakat desa setempat. Langkah awal yang dilakukan oleh masyarakat desa Uzuramba Barat ialah mengikuti pelatihan-pelatihan yang

diselenggarakan oleh pemerintah desa tersebut, pelatihan ini dilakukan agar masyarakat mampu mengolah kemiri menjadi minyak kemiri yang unggul dan berkualitas, pelatihan ini dilakukan rutin setiap bulan.

Keterampilan yang diperoleh seseorang melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Pendidikan dan pelatihan merupakan cara yang paling efektif, karena dapat mengajarkan warga Negara menjadi berguna bagi orang lainnya (Gultom, Munir, & Ariani, 2019). Dalam hal ini pelatihan yang dilakukan oleh masyarakat desa Uzuramba Barat sangat diperlukan untuk menghasilkan keterampilan atau kemampuan (Saugi & Sumarno, 2015). Pelatihan yang dilakukan oleh masyarakat desa Uzuramba Barat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tertentu untuk memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya untuk mendukung tujuan dari negara. (Wadu, Ladamay, & Dadi, 2019). Pembinaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses pemberdayaan masyarakat, baik itu pembinaan bagi perangkat desa maupun bagi masyarakatnya. Tujuannya adalah agar perangkat desa dan warga masyarakat tahu dan mengerti apa yang harus dikerjakan serta timbul kemauan untuk ikut aktif dalam setiap program pemberdayaan masyarakat (Oroh, n.d.)

Program Desmigratif tersebut mampu dilaksanakan oleh masyarakat desa Uzuramba Barat, dari mempersiapkan bahan-bahan dan alat produksinya serta tenaga dan waktu, karena pengolahan ini masih dilakukan secara manual yang artinya tidak menggunakan alat yang canggih seperti perusahaan lainya, tetapi hal ini dilakukan secara manual yang menggunakan tenaga manusia maka dari itu perlu adanya kekompakan serta kerjasama yang baik. kegiatan pengolahan kemiri ini dilaksanakan seminggu sekali dalam bulan, dan dibagi menjadi beberapa kelompok, ada empat kelompok, yang melaksanakan pengolahan tersebut. Dari hasil olahan tersebut akan dijual dan hasilnya akan dikembalikan kemasyarakat, dan ketika diuji coba hasilnya lebih menguntungkan, ketika kemiri ini diolah menjadi minyak kemiri, mengapa demikian ketika kemiri tersebut di

jual per/kgnya itu seharga empat ribu rupiah. sedangkan kemiri yang sudah diolah menjadi minyak kemiri satu kg/nya mampu menghasilkan empat botol yang isinya seratus Mili liter (100ML) dengan harga satu botol lima puluh ribu rupiah (Rp50.000), dalam hal ini masyarakat lebih memilih kemiri ini diolah sendiri dan menjualnya sendiri tanpa harus dijual yang belum diolah. Sehingga program unggulan ini mampu memberikan kehidupan yang lebih dalam artinya ekonomi semakin meningkat.

Simpulan

Penguatan keterlibatan warga masyarakat desa Uzuramba Barat dalam hal pelaksanaan pengolahan kemiri menjadi minyak kemiri, semuanya ikut terlibat dalam pelaksanaan pengolahan kemiri yang merupakan program unggulan usaha produktif yang ada didesa Uzuramba Barat dan masyarakat tersebut dibagi dalam tiga kelompok yang disebut sebagai kelompok tani atau kelompok serba guna, kelompok ini mampu mengerjakan segala usaha-usaha pertanian seperti membuka lahan baru, membersihkan hasil alam dan menanam hasil komoditi lainnya, kelompok ini juga merupakan kelompok yang mampu menerapkan inovasi baru karena semuanya dikerjakan secara bersama-sama.

Referensi

- Ahrari, S., Samah, B. A., Hassan, M. S. H. Bin, Wahat, N. W. A., & Zaremohzzabieh, Z. (2016). Deepening Critical Thinking Skills Through Civic Engagement in Malaysian
- Alfitrah, M., Syarifuddin, H., & Nazaruddin. (2018). Jurnal Pembangunan Berkelanjutan. Strategi Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Dalam Penyelenggaraan Pelabuhan Sehat DiPelabuhan Talang Duku Jambi Environmental, Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Jambi Jl. A. Manaf Telanaipura Jambi 36124 E-Mail: Alfitrahfitra@, 1(1), 11–25.
- Bickler, G., Morton, S., & Menne, B. (2020). Health and sustainable development: an analysis of 20 European voluntary national reviews. *Public Health*, 180, 180–184.
<https://doi.org/10.1016/j.puhe.2019.10.020>
- Gultom, A. F., Munir, M., & Ariani, I. (2019). Pemikiran Kierkegaard Tentang Manusia Agony dan Proses Penyembuhan Diri. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(2), 55-61.
<https://doi.org/10.21067/jmk.v4i2.4087>
- Gultom, A. F., Munir, M., & Ariani, I. (2019). Perubahan Identitas Diri dalam Eksistensialisme Kierkegaard: Relevansinya Bagi Mental Warga Negara Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9 (2), 77-84.
<http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.8052>
- Gusmadi, S. (2018). Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan. In *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL* (Vol. 10).
<https://doi.org/10.24114/jupiiis.v10i1.8354>
- Higher Education. *Thinking Skills and Creativity*, 22, 121–128.
<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2016.09.009>
- Hancock, J. (2015). Peran Strategis PKn Dalam Membangun Budaya Hukum Yang Berkeadaban. *Ilmu Sosial*, 160–167.
- Karyati, S., & Adiwirahayu, A. (2018). Strategi Pelaksanaan Program Desa Migran Produktif Di Desa Kuripan Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Pembangunan Masyarakat dan Desa*, 27(2), 37-37.
- Kemnaker. (2017). *Buku Saku Petugas Desmigratif Desa Uzuramba Barat*. Kec.Ende. Kab.Ende. Prov.NTT.
- Lin, S. S., Shen, S. L., Zhou, A., & Lyu, H. M. (2020). Sustainable development and environmental restoration in Lake Erhai, China. *Journal of Cleaner Production*, 258.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120758>
- Mangatur, Edison, & Suandi. (2018). Analisis Dampak Kemacetan Lalu Lintas Terhadap Pendapatan Masyarakat dan

- Aksesibilitas Di Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 1(1), 1–10.
- Nuraeni, Y. (2018). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Agroindustri Melalui Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) Dalam Rangka Perluasan Kesempatan Kerja. *Jurnal Akuntansi Manajerial* ISSN, 3(1).
- Oroh, G. S. (n.d.). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian Di Desa Tumaratas Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNRAT Manado.
- Praharaj, S., Han, J. H., & Hawken, S. (2017). Innovative Civic Engagement and Digital Urban Infrastructure: Lessons from 100 Smart Cities Mission in India. *Procedia Engineering*, 180, 1423–1432. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2017.04.305>
- Rukaiyah, Rosyani, & HD, E. (2018). Pola Hubungan Antara Perusahaan Minyak Sawit Bersertifikat Rspo Dengan Petani Swadaya Bersertifikat Rspo Dan Petani Swadaya Tidak Bersertifikat Rspo (Sebuah Kajian Perbandingan Di Desa Pulau Pauh Dan Desa Penyabungan Tanjung Jabung Barat). *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 1(1), 105–122.
- Saugi, W., & Sumarno. (2015). *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(November), 226–238.
- Setianto, E., Syarifuddin, H., & Iskandar, D. (2019). Analisis Potensi Ekowisata Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam Berkelanjutan Pada Kawasan HL Bukit Panjang Rantau Bayur (Studi : Dusun Lubuk Beringin Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo). *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 2(1), 135–151.
- Tuokuua, F. X. D., Kpinpuob, S. D., & Hinsonc, R. E. (2019). Sustainable development in Ghana's gold mines: Clarifying the stakeholder's perspective. *Journal of Sustainable Mining*, 18(2), 77–84. <https://doi.org/10.1016/j.jsm.2019.02.007>
- Turrini, T., Dörler, D., Richter, A., Heigl, F., & Bonn, A. (2018). The threefold potential of environmental citizen science - Generating knowledge, creating learning opportunities and enabling civic participation. *Biological Conservation*, 225, 176–186. <https://doi.org/10.1016/j.biocon.2018.03.024>
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Dadi, M. Y. (2019). Mengatasi Faktor Penghambat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Negara. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), 1-6.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jama, S. R. (2019). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 1-8.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jenia, A. (2020). Penguatan Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Program Koperasi Serba Usaha. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 116 – 125.
- Widijatmoko, E. K., Iswahyudi, D., & Nera, S. S. (2018). Peningkatan Keterlibatan Siswa Dalam Memanfaatkan Sampah Plastik Melalui Program Green School Festival. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2), <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v8i2.8341>
- Widijatmoko, E. K., Ladamay, I., & Rera, M. S. I. (2019). Keterlibatan Warga Negara Dalam Mempertahankan Keaslian Budaya Tenun Ikat. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 57–66. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i1.8524>